

## **Penggunaan Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah**

**Munawir<sup>1</sup>, Laili Ida Atiqoh<sup>2</sup>, Mas'uliyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

[munawir@uinsby.ac.id](mailto:munawir@uinsby.ac.id)<sup>1</sup>, [lailiidaatiqoh30@gmail.com](mailto:lailiidaatiqoh30@gmail.com)<sup>2</sup>, [msulyyah@gmail.com](mailto:msulyyah@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The use of YouTube social media in learning the history of Islamic culture at Madrasah Ibtidaiyah aims to find out how effective the use of YouTube media is in learning carried out for students at the Madrasah Ibtidaiyah level. This research is a type of qualitative research, in this qualitative research data is collected, which means the data sources needed and also the data collection tools can change according to a need. It can also use existing research in journals so that it can analyze it using existing journal findings so that there is data that can be used. The results of the study stated that the use of YouTube social media can create effectiveness in learning Islamic Cultural History and in other subjects because it can be seen how many benefits there are from YouTube social media for learning Islamic Cultural History. However, when students use teacher social media while learning at school or at home, teachers and parents must continue to monitor how students use YouTube in learning, so students don't use it carelessly.*

**Keywords :** *social media, youtube, learning the history of islamic culture.*

### **ABSTRAK**

Penggunaan media sosial pada youtube dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan dari penggunaan media youtube dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada peserta didik tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini ialah jenis dari penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif ini merupakan data yang dikumpulkan, yang berarti sumber suatu data yang diperlukan dan juga alat pengumpul data bisa berubah sesuai dengan sebuah kebutuhan. Dapat pula menggunakan penelitian – penelitian yang telah ada pada jurnal sehingga dapat menganalisisnya menggunakan temuan – temuan jurnal yang ada sehingga ada data yang bisa digunakan. Hasil penelitian menyatakan jika penggunaan media sosial youtube dapat membuat keefektifan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maupun pada mata pelajaran yang lainnya karena dapat dilihat bagaimana banyak manfaat dari media sosial youtube untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Akan tetapi saat peserta didik menggunakan media sosial guru saat pembelajaran di sekolah maupun dirumah guru dan orang tua harus tetap memantau bagaimana peserta didik menggunakan youtube tersebut dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak sembarangan untuk menggunakannya.

**Kata kunci :** media sosial, youtube, pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang sadar dan terencana agar dapat menciptakan suasana belajar dan juga suatu proses pembelajaran agar para peserta didik dengan cara aktif dapat mengembangkan dan membentuk potensi bagi dirinya untuk dapat mempunyai kekuatan spiritual tentang pengendalian diri, keagamaan, juga tentang kecerdasan, akhlak yang mulia dan juga serta keterampilan yang akan diperlukan bagi dirinya serta diperlukan oleh masyarakat. Pada pengertian secara umum dan secara sederhana maka pendidikan memiliki makna yakni sebagai sebuah usaha dari diri manusia agar dapat menumbuhkan serta menciptakan dan juga mengembangkan suatu potensi dari segi pembawaan baik dari jasmani maupun secara rohani sesuai dengan adanya nilai yang terkandung dalam masyarakat dan juga sesuai dengan kebudayaan. (Rahman et al., 2022)

Media sosial merupakan suatu media teknologi yang berbasis online dengan adanya media online seperti ini bagi para pengguna dapat berpartisipasi, menciptakan serta berbagi apapun secara virtual. Adanya seperti blog, jejaring sosial dan juga wiki itulah bentuk dari media sosial yang dimana sering kali digunakan oleh seluruh masyarakat dunia. Dan adapun manfaat dari media sosial yakni yang positif berupa memudahkan kita agar dapat berinteraksi dengan banyak orang yang dari luar dan kita akan dapat memiliki wawasan yang begitu luas. Dengan adanya jarak, masalah kita akan dapat menggunakan media sosial ini sebagai solusi yang dapat kita gunakan, dengan adanya media sosial juga akan dapat memudahkan penyebaran informasi dapat berlangsung secara lebih cepat. (Istiani & Islamy, 2020)

Media sosial Youtube yakni media yang juga bermanfaat bagi para peserta didik karena media sosial youtube ini dapat dipakai sebagai literasi berupa media digital. Banyak sekali manfaat media sosial youtube karena dengan adanya youtube juga dapat digunakan sebagai media untuk menayangkan video sehingga siswa didalam kelas tidak saja monoton memperhatikan guru (Salehudin, 2020) sehingga dapat menimbulkan rasa bosan dan tidak nyaman.

Sejarah kebudayaan islam juga dapat diartikan sebagai suatu perkembangan atau juga kemajuan dalam kebudayaan islam dalam perspektif sejarah itu sendiri. SKI atau sejarah kebudayaan islam dalam mata pelajaran diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan untuk pendidikan agama islam yang juga darakan untuk menghayati, mengenal, serta memahami sejarah islam yang dimana kemudian menjadi bagai mana dasar pandangan hidupnya dengan melalui kegiatan dalam bimbingan, latihan, pengajaran serta keteladanan penggunaan dan pembiasaan. (Syurgawi & Yusuf, 2020)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam judul "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah" yang telah dilakukan oleh Ahmad Nursobah mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Program Studi PGMI, IAIN Madura pada tahun 2021, (Nursobah, 2021) yang dimana telah ditemukan bahwa pemanfaat media youtube pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam merupakan hal yang sangat tepat dilakukan karena pada media youtube dapat menggunakan dengan media video. Para peserta didik akan tidak merasa bosan dan jenuh saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan video yang ada pada media youtube.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam judul “Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak” yang telah dilakukan oleh Nashran Azizan, Maulana Arafat Lubis, dan Mu hamad Basyrul Muvid mahasiswa FTIK, Program Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2020. (Aji Pangestu et al., 2022) Pada temuan di jurnal ini bahwa media youtube sangat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat belajar dari para peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena pada dasarnya youtube juga menjadi solusi yang baik bagi siswa dan juga guru dalam mengerjakan tugas dan pemberian tugas akan tetapi tetap saja semua peserta didik harus dalam pengawasan guru dan juga orang tua dalam menggunakannya.

Dengan adanya penelitian tersebut yang membahas tentang bagaimana penggunaan youtube dalam pembelajaran yakni sama-sama menemukan keefektifan dari media sosial youtube dalam pembelajaran sehingga dari kedua jurnal tersebut sama-sama memiliki pembahasan yang sama dan juga menekankan bagaimana pemanfaatan media youtube dalam penggunaannya di pembelajaran bagi para peserta didik. Akan tetapi pada temuan penelitian yang kedua yakni bahwa media youtube dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran Akidah Akhlak tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena dimana youtube dapat membuat tingkat semangat peserta didik semakin tinggi.

Dan dengan adanya penelitian yang telah kami lakukan maka kami berharap dapat menginspirasi sebagian besar guru agar dapat menggunakan media sosial youtube untuk media dalam pembelajaran dengan maksimal agar peserta didik mengetahui banyak sekali media - media yang dapat digunakan. Dengan hal ini diharapkan pula para peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga tidak merasakan bosan dan peserta didik dapat meningkatkan semangat belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas yang berjudul “**Penggunaan Media Sosial Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah**” yang dilakukan maka diharapkan para guru dapat mengerti bagaimana manfaat media youtube yang dapat dilakukan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan mudah, yang dapat menggunakan cuplikan video dari youtube. Dan bagi peserta didik diharapkan dapat mengambil video dari media sosial youtube yang digunakan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, jadi tidak menggunakan untuk hal yang tidak penting atau tidak dibutuhkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai studi alam atau nature studies, dimana metode ini menekankan pada proses serta makna yang belum teruji dan justru terukur dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif ini menggambarkan suatu peristiwa yang juga dapat didengar, dialami sebagai pernyataan naratif atau deskriptif. Dengan hadirnya ciri atau lingkungan alam, seperti pada fenomena lapangan yang menitikberatkan pada kualitas.

Dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan, artinya sumber data yang diperlukan serta cara pengumpulan data dapat berubah sesuai kebutuhan. Anda juga dapat menggunakan studi yang ada di jurnal untuk menganalisisnya menggunakan temuan dari jurnal yang ada sehingga ada data yang dapat digunakan, Anda dapat menggunakan jurnal lain berdasarkan informasi ini sehingga tidak menggunakan perhitungan sendiri, seperti metode penelitian kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Media Sosial Secara Umum dan Media Sosial YouTube**

Media sosial secara umum yakni platform online yang memungkinkan pengguna guna berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan berbagai orang yang ada di seluruh dunia. Contoh platform media sosial yang populer termasuk Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, dan YouTube. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat profil, menghubungkan dengan orang lain, dan berbagi konten seperti teks, gambar, video, dan audio. Pengguna juga dapat mengomentari, menyukai, atau membagikan konten yang dibagikan oleh orang lain. (Ricko & Junaidi, 2019)

Bukan hanya itu, media sosial juga sering digunakan guna mempromosikan merek, produk, atau layanan. Media sosial telah mengubah cara orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, juga memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang yang tidak mereka kenal secara langsung. Hal ini juga memungkinkan pengguna untuk mengakses berita dan informasi secara real-time dan memperluas jangkauan pesan mereka melalui berbagai platform media sosial.

Media sosial YouTube merupakan platform video berbagi yang memungkinkan pengguna untuk mengupload, menonton, dan berinteraksi dengan video yang dibuat oleh pengguna lainnya di seluruh dunia. YouTube didirikan pada tahun 2005, sejak saat itu telah menjadi salah satu situs web yang paling banyak dikunjungi di seluruh dunia. Di YouTube, pengguna dapat menemukan berbagai macam konten, seperti video tutorial, vlog, musik, hiburan, dan banyak lagi. Situs ini memungkinkan para pengguna untuk membuat channel dan mengunggah video mereka sendiri. Channel ini dapat dikustomisasi untuk mencerminkan merek atau kepribadian dari pembuatnya, dan pengguna dapat membangun audiens dengan berbagi konten yang menarik dan bermanfaat. (Nursobah, 2021)

Selain itu, YouTube juga merupakan platform yang populer di kalangan para pembuat konten, yang dapat menghasilkan uang melalui monetisasi video mereka. YouTube memiliki fitur-fitur seperti like, dislike, komentar, dan subscribe, yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pembuat konten dan video mereka secara langsung. Platform ini juga memiliki algoritma yang canggih untuk merekomendasikan video yang sesuai dengan minat dan perilaku penonton.

## **Bentuk Pemanfaatan Media Sosial YouTube pada Pembelajaran SKI**

Dari hasil observasi peneliti, YouTube bermanfaat dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Penggunaan video edukasi memudahkan penyampaian materi, jarak dan waktu tidak menjadi kendala. YouTube dapat memudahkan siswa untuk mempelajari mata pelajaran. Video pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang akan dibuat oleh guru harus dapat menarik perhatian siswa selama belajar di rumah. Pernyataan tersebut terlihat dari banyaknya orang tua siswa yang memposting gambar yang menunjukkan anaknya memahami materi setelah menonton tutorial yang dibagikan oleh guru. (Imanullah, Deni Fajar, R & Sobari, 2019)

Video pembelajaran ini dibuat oleh guru sejarah budaya Islam sendiri dengan harapan bahwa peserta didik diharuskan dapat mengerti serta memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru secara langsung saat di sekolah. Video pembelajaran ini telah dirancang semenarik mungkin agar siswa tidak bosan mendengarkan penjelasan dari guru saat berada dalam rumah. Dengan hal tersebut itu guru juga dapat terbantu dalam hal keefisienan waktu karena tidak memakan banyak waktu dalam penyampaian materi karena siswa dapat mendengarkan penjelasan guru dimana saja selama ada koneksi internet, sehingga siswa yang kurang paham bisa melihat ulang video pembelajaran tersebut, jadi bisa mengulang penjelasan guru dengan video youtube. (Syah & Islam, 2019)

Langkah-langkah menggunakan youtube untuk belajar sejarah budaya islam adalah dengan membuat video pembelajaran sejarah budaya islam berdasarkan materi yang disajikan dan menjawab pertanyaan di akhir video. Lalu buka [www.youtube.com](http://www.youtube.com) dan selesaikan proses pengunduhan. Guru juga dapat menambahkan seperti jadwal, deskripsi video, daftar putar, kustomisasi thumbnail, kotak penyelesaian, serta tautan berbagi guna memudahkan siswa mengakses video sejarah budaya Islam. Jika setelah proses unggah selesai, guru akan menyebarkan tautan video di aplikasi e-learning sekolah dan juga di grup WhatsApp kelas. Penyebaran link video YouTube tersebut meliputi uraian di bawah ini dan soal-soal yang berkaitan dengan video yang diunduh, sehingga ketika siswa membaca soal-soal di bagian uraian, mereka juga dapat menemukan jawaban dalam video tersebut jika peserta didik fokus dengan seksa ma dalam menyimak video yang dibagikan oleh guru, lalu jawabannya kemudian dikirim ke guru untuk diperbaiki. (Salehudin, 2020)

YouTube juga sangat memudahkan bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk dapat mencari sebuah sumber materi didalam hal digital berupa handout atau video yang berkaitan dengan bab dengan cara mencari handout di YouTube kemudian guru dapat juga membuat playlist untuk channel YouTube guru dan membagikan link playlist yang dapat disediakan oleh siswa. jalan agar materi dapat disajikan secara berurutan sesuai dengan kebutuhan bab dan kebutuhan seorang guru. (Junawan & Laugu, 2020)

Jika dari peserta didik ingin penjelasan lebih detail mengenai adanya video pembelajaran yang diunggah pada YouTube, siswa juga bisa meminta jawaban detail dari guru Sejarah Kebudayaan Islam di kolom komentar di bawah video YouTube tersebut. Siswa lain juga dapat melihat soal dan jawabannya di kolom komentar, sehingga nantinya guru dan siswa tidak perlu untuk bertanya ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan yang sama lagi karena diwakili oleh temannya.

## **Pendukung Serta Penghambat Pada Proses Pembelajaran SKI di Mi Dengan Media Sosial YouTube**

Dalam proses penerapannya, pada penggunaan media sosial youtube pada pembelajaran SKI bisa juga dibilang mudah karena jika peserta didik atau guru membuat akun youtube maka itu juga tidak dikenakan biaya ataupun apapun jadi gratis. Dan pada media sosial youtube ini dapat diakses tanpa harus menggunakan aplikasi tambahan seperti contohnya jika kita ada link youtube lalu kita akan membuka link tersebut maka jika kita klik link tersebut sudah otomatis langsung keluar video dan diarahkan ke youtube jadi tidak perlu membuka aplikasi lainnya untuk dapat membuka link tersebut. (Nursobah, 2021)

Banyak sekali pendukung proses pembelajaran SKI dengan media youtube dengan karena dalam media youtube banyak guru juga memiliki keefektifan dalam penyampaian materi. Guru tidak hanya menyampaikan lewat metode ceramah saja akan tetapi guru dapat melakukan penyampaian materi lewat video atau cuplikan sejarah serta mata pelajaran yang ditampilkan pada youtube yang akan dibagikan kepada peserta didik. Guru dan peserta didik sama sama memiliki keuntungan dengan adanya media sosial youtube saat pembelajaran dimulai.

Dengan hal ini youtube juga memiliki kelebihan yang dapat dikatakan dalam beberapa poin yang telah ada dan juga tentu terbukti, diantaranya yaitu:

1. Dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan youtube saat pembelajaran SKI maka peserta didik akan tetap dapat melihat tontonan yang belum mereka lihat.
2. Pada akses video dari youtube maka akan dipermudah karena banyak sekali tontonan yang dapat dilihat dari youtube, akan tetapi pada hal ini harus menonton sesuai dengan apa yang seharusnya ditonton saat pembelajaran.

3. Bisa meningkatkan kualitas dalam melihat video, jadi tidak ada kata buruk tayangan atau bagaimana karena kita dapat melihat video dengan baik dan jelas serta dapat melihat dengan tenang.

Ada pendukung tentu ada kendala pula dalam pemakaian youtube untuk media pembelajaran sejarah kebudayaan islam tentunya. Adapun kendala ataupun hambatan diantaranya yaitu dengan penggunaan youtube tentu dalam pembelajarannya menggunakan internet yang juga harus dengan kekuatan sinyal yang begitu kuat. Dan dengan alasan yang lainnya jika peserta didik telah merasa nyaman dengan penggunaan media youtube maka peserta didik dikhawatirkan akan membuka situs lainnya yang tidak berkaitan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan islam, dan para orangtua juga tidak bisa memantau dengan baik. (Aji Pangestu et al., 2022)

Kendala atau hambatan lainnya yakni jika media pembelajaran menggunakan youtube dimana posisi atau tempat guru tidak berdekatan dengan siswa nah maka guru tidak dapat memantau bagaimana siswa mengerjakan soal maupun tugas yang telah diberikan oleh guru. Karena dengan menggunakan media tersebut guru tidak dapat melihat bagaimana proses pengerjaan yang dilakukan para peserta didik apakah mereka mengerjakan tugas secara mandiri ataukah dibantu dengan orang lain. Jadi pada penggunaan youtube tentu tidak hanya menjadi pendukung saja melainkan ada juga yang akan menimbulkan hambatannya.

Pada faktor penghambat ada beberapa yang dapat dilihat kembali yakni dengan adanya video youtube yang akan ditayangkan pada siswa, nah biasanya pada video atau apapun yang ada pada youtube susah untuk mencari materi yang akan diajarkan. Karena semakin tinggi tingkat materi yang diberikan maka biasanya akan semakin sulit jika mencari materi - materi yang ada pada akun youtube. Dengan adanya hal pendukung dan pemanfaatan yakni merupakan acuan bagi guru serta peserta didik agar dapat memanfaatkan serta melihat bagaimana faktor penghambat dari media youtube saat kita akan menggunakannya.

## **Solusi Untuk Mengatasi Penghambat Pada Pemanfaatan Media Sosial YouTube Dalam Pembelajaran SKI**

Berbagai solusi dalam menghadapi hambatan yang sekiranya akan dilakukan agar dapat mengatasi berbagai hambatan saat guru atau para peserta didik untuk memanfaatkan media sosial Youtube (Febri Indra Pratama, 2022) yakni saat pada proses pembelajaran pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam, diantaranya: 1) Untuk dapat mencegah peserta didik membuka video selain materi sejarah kebudayaan islam yaitu dengan cara bagaimana guru menghimbau orang tua peserta didik untuk mendownload video pembelajarannya itu saja lalu disimpan pada galeri, sehingga siswa tidak akan bisa membuka video lainnya selain materi yang diajarkan oleh guru. 2) Solusi untuk dapat mengetahui apakah siswa itu paham ataukah masih belum itu dapat bekerja sama dengan orangtua dan bagaimana guru bisa memiliki hak seperti itu.

Karena dengan seperti itu guru akan lebih tenang dan bisa melihat bagaimana peserta didik saat berada di rumah dan bagaimana dengan tugas yang telah diberikan.

Dengan adanya solusi yang begitu banyak tentunya maka kita dapat mengambil dengan bebas manakah solusi yang akan kita pakai, karena intinya semua penggunaan media sosial akan dapat dipakai dengan baik jika kita sebagai pengguna itu menggunakannya dengan baik dan benar, khususnya bagi peserta didik yakni digunakan dalam hal pembelajaran jadi tidak boleh dibuat untuk menonton yang memang bukan untuk pembelajarannya. (Kelas & Bandar, 2020)

Untuk menghindari bagaimana adanya penyalahgunaan dari youtube pada kalangan peserta didik MI yakni dengan berbagai upaya agar dapat membimbing peserta didik melalui berbagai macam - macam dengan kegiatan yang dapat berkesinambungan dengan video pembelajaran. Bimbingan dan juga pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah kepada peserta didik yang ada di sekolah diharapkan mampu memberikan bagaimana cara pola pikir peserta didik tentang video youtube yang akan memberi mereka arahan positif bagi peserta didik dalam memanfaatkan video youtube yang ada di lingkungan luar sekolah. Dengan seperti itu maka dapat dikatakan jika solusi yang telah dibuat sekolah dapat memberikan sebuah manfaat bagaimana peserta didik tidak akan membuka video yang dimana tidak mengajarkan tentang materi yang akan diajarkan oleh gurunya. (HESTIANINGSIH, 2022)

Pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini banyak dari peserta didik tidak menyukainya dikarenakan banyak sekali materi dan guru hanya menjelaskan dengan ceramah saja, dalam artian guru tidak memiliki cara mengajar dengan cara yang lainnya, sehingga siswa akan merasa bosan dan tidak menemukan kenikmatan dalam belajar. Dalam hal ini banyak sekali solusi yang akan digunakan dimana mengingat banyak platform yang pada zaman sekarang ini sudah banyak digunakan oleh semua orang dan pastinya peserta didik. (Ramdoni et al., 2022) Dan diantaranya ada pemanfaatan media youtube untuk pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang akan dilakukan pada anak MI.

Maka dapat dikatakan bahwa solusi yang dilakukan saat ada penghambat pemanfaatan dalam media youtube adalah bagaimana cara guru dan juga orang tua melakukan hubungan yang baik dan dapat berkolaborasi pada guru bagaimana cara menjaga agar penghambat itu dapat diselesaikan. Dengan cara guru dapat memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara agar peserta didik tidak tertarik dalam video yang mana bukan tentang materi yang diajarkan seperti contohnya pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas terbukti bahwa YouTube memberikan kemudahan bagi guru SKI dalam mencari sumber materi digital seperti handout atau video yang terkait dengan pembelajaran, melalui pencarian dan pembuatan playlist di



kanal YouTube guru. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran SKI juga memiliki kelebihan, seperti akses yang mudah dan gratis, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menonton materi yang belum mereka pahami. Jadi, pada penelitian selanjutnya kami berharap untuk para peneliti untuk mengkaji lebih dalam apa saja dan bagaimana manfaat media Youtube jika diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama kami ucapkan kepada Allah SWT yang dimana telah melancarkan penulisan jurnal atau artikel pada judul yang telah kami pilih, tak lupa kepada kedua orang tua yang selalu penuh support tanpa mengenal kata lelah dan tak lupa selalu memberikan motivasi kepada kami, selanjutnya kepada dosen mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah membimbing dari awal hingga akhir penulisan artikel atau jurnal ini. Dan yang terakhir berterimakasih kepada teman – teman semua yang telah memberikan semangat serta dukungan penuh terhadap penulisan kami, kurang lebihnya yang dapat saya sampaikan, kami ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Pangestu, M. F. F., Ashfiyatul Untsa, & Siti Lailiyah. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(5), 8775–8784.
- Febri Indra Pratama. (2022). PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM II NGESREP, NGEMPLAK, BOYOLALI TAHUN AJARAN 2021/2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- HESTIANINGSIH, I. T. (2022). *Pemanfaatan media youtube pada mata pelajaran fiqih untuk membangun minat belajar siswa kelas 1 di mi ma'arif ngrupit*.
- Imanullah, Deni Fajar, R, M. dahlan, & Sobari, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Ski Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(6), 796–806.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Kelas, D. I., & Bandar, V. M. I. N. (2020). PEMANFAATAN PROGRAM KEAGAMAAN PADA YOUTUBE DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MATA

*PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS V MIN 11 BANDAR LAMPUNG Oleh Fitri Yana.*

- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad*, 13(2), 76–85. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramdoni, M. R., Idi, A., & Afgani, M. W. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Youtube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.14857>
- Ricko, R., & Junaidi, A. (2019). Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion). *Prologia*, 3(1), 231. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>
- Salehudin, M. (2020). Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 106–115.
- Syah, A. M., & Islam, P. (2019). *Jalaluddin. (2003). Psikologi Agama (ed.revisi) . Jakarta : Raja Grafindo Persada, Hal : 78 20. 1(1), 20–37.*
- Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). *Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 4(2), 173–192.*